

LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL
UNIVERSITAS NUSA CENDANA



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS NUSA CENDANA**

Jl. Adisucipto Kampus Penfui Kupang NTT

KATA PENGANTAR

Kegiatan audit mutu internal atau audit sistem penjaminan mutu internal (SPMI) merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Kegiatan ini merupakan implementasi dari salah satu siklus yang ada di SPMI, yaitu siklus evaluasi.

Penjaminan mutu adalah suatu proses penetapan, pemenuhan, pengendalian, dan pengembangan mutu secara konsisten dan berkelanjutan berdasarkan kondisi dan keunikan internal perguruan tinggi. Seluruh proses tersebut harus terdokumentasi dengan baik untuk menjadi rujukan pelaksanaan dan evaluasi penjaminan mutu.. dalam menjalankan SPMI, diperlukan Kebijakan, standar, Manual dan Borang mutu yang digunakan sebagai dasar bagi seluruh unsure di UNDANA dalam menjalankan penjaminan mutunya. Standar Mutu ini merupakan bukti komitmen UNDANA dalam mendukung dan melaksanakan mutu secara terarah diseluruh aspek baik akademik maupun nonakademik dalam rangka mencapai Visi, Misi Sasaran dan Tujuan Universitas.

Evaluasi pelaksanaan standar SPMI dapat dilakukan melalui audit, yaitu proses yang bertujuan untuk memeriksa capaian pemenuhan standar perguruan tinggi setelah perguruan tinggi tersebut melaksanakan standar dalam periode waktu tertentu. Audit SPMI merupakan kegiatan pengujian yang dilakukan secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sudah sesuai dengan prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kegiatan audit SPMI telah berjalan dengan baik dan lancar serta telah menghasilkan sejumlah temuan pada tingkat program studi. Pelaksanaan audit disampaikan pada laporan ini, mulai dari perencanaan hingga akhir pelaksanaan audit. Pembuatan laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pelaksanaan kegiatan audit SPMI di Undana, terutama sebagairujukan dalam menetapkan kegiatan peningkatan kualitas Tri Darma Perguruan Tinggi di Undana. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LP3M) telah

berusaha maksimal agar penyelenggaraan penilaian ini berjalan dengan baik, bersifat obyektif dan independent, saran dan masukan semua pihak untuk perbaikan pelaksanaan SPMI ini sangatlah diharapkan. Kami berharap laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Kupang, Desember 2021

LP3M Undana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang Pelaksanaan AMI.....	5
1.2. Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal	7
BAB II METODE PELAKSANAAN	8
2.1. Kebijakan Audit Mutu Internal	8
2.2. Mekanisme Pelaksanaan Audit Mutu Internal	8
2.3. Area Dan Objek Audit Mutu Internal	9
2.4. Waktu Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	9
2.5. Pelaksana Audit Mutu Internal	9
2.5.1 Auditor.....	9
2.5.2 Auditee	10
BAB III HASIL AUDIT	19
3.1 Hasil Audit Lapangan	19
3.2 Rekomendasi bagi Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran	53
BAB IV PENUTUP.....	54
4.1 Kesimpulan	54
4.2 Saran	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pelaksanaan AMI

Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan tinggi saat ini semakin menjadi acuan bagi setiap institusi pendidikan tinggi meningkatkan mutu akademik beserta pelayanannya. Pemerintah juga memperkuat hal ini dengan mengeluarkan berbagai undang-undang dan peraturan yaitu Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2005 tentang perguruan tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan tinggi, dan *Higher Education Long Term Strategy* 2003-2010 dan Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tahun 2003. Pemerintah juga memandatkan penguatan pengendalian mutu kepada UNDANA yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 154 tahun 2000 tentang penetapan UNDANA sebagai badan hukum milik negara. Undana memiliki komitmen yang tinggi untuk menghadirkan penjaminan mutu dalam setiap aspek penyelenggaraan Pendidikan tinggi. Baik pada bidang akademik maupun pada bidang non akademik. Pada bidang akademik dihadirkan dalam bentuk Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) dan pada bidang Non Akademik dalam bentuk Satuan Pengawas Intern (SPI).

Universitas Nusa Cendana merupakan perguruan tinggi negeri yang terus berusaha untuk meningkatkan kualitas baik dalam segi mutu akademik maupun pelayanan administrasi bagi civitas akademik itu sendiri. Hal ini juga terkait dengan salah satu misi UNDANA yaitu menyelenggarakan pendidikan tinggi bermutu tinggi dan pembinaan kemahasiswaan yang komprehensif dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa. Menyikapi kondisi ini, sudah seyogyanya Universitas Nusa Cendana mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu dan melakukan pengendalian internal dengan melaksanakan audit mutu akademik. Terkait dengan peningkatan mutu input, proses dan output pendidikan serta

pengembangan sistem penjaminan mutu akademik di UNDANA, maka diperlukan audit internal bidang akademik. Kegiatan audit internal bidang akademik merupakan salah satu bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap capaian maupun target-target yang telah ditetapkan.

Langka pertama dari siklus SPMI yaitu penetapan standar, Undana telah melampaui standar SN Dikti baik secara kuantitatif maupun kualitatif yakni 37 standar yang terdiri dari 24 standar SN-Dikti dan 13 standar yang ditetapkan oleh Undana tertuang dalam Peraturan Rektor No. Tahun 2020. Standar mutu yang ditetapkan sudah disosialisasi serta diimplementasi pada seluruh unit yakni 61 prodi dalam lingkungan Undana dengan fungsi koordinasi antara LP3M dan GPM/GKM.

Pelaksanaan standar SPMI yang dimiliki Undana harus dimonitoring dan dievaluasi agar dapat diketahui kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya di unit kerja. Untuk mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan standar SPMI, maka Undana harus melakukan audit internal, yaitu suatu kegiatan pengujian secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan SPMI di Undana sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar dalam rangka mencapai visi Undana

Upaya **pengendalian** mutu akademik Undana dilakukan secara berjenjang sesuai tupoksi dan kewenangan yang diberikan sesuai SOTK Undana dimana pada tingkat program studi dikendalikan oleh coordinator program studi, pada tingkat fakultas oleh dekan, dan pada tingkat universitas oleh rektor. Pengendalian pada semua tingkatan dilakukan berdasarkan hasil monev dan audit. Seluruh hasil audit dibuatkan laporan dan disampaikan kepada rektor yang disertai dengan permintaan Tindakan koreksi (PTK). Hasil audit kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk rapat tinjauan manajemen (RTM) yang dilakukan setiap semester pada semua tingkatan yang kemudian dibutuh dokumen rencana tindak lanjut. Undana melaksanakan monitoring dan evaluasi penjaminan mutu dan tersedia dokumen dalam bentuk: Penetapan auditor Mutu internal sesuai SK.Rektor, persiapan instrumen audit mutu internal, coaching instrumen oleh auditor mutu internal, persiapan administrasi(surat tugas) auditor, penyampaian

jadwal audit ke fakultas/program studi, pelaksanaan auditt. Penerapan Permintaan Tindak Koreksi (PTK); dari hasil Evaluasi dan AMI oleh auditor mutu internal. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM); dengan agenda utama pembahasan terhadap hasil Evaluasi dan AMI, hasil temuan dan permintaan tindak koreksi oleh auditor. Rencana Tindak Lanjut (RTL); hasil rencana tinjauan manajemen dibuat dalam bentuk rencana tindak lanjut, membuat prioritas penyelesaian, Menentukan waktu penyelesaian temuan dan Penyelesaian temuan oleh auditi

1.2. Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal

1. Memastikan sistem manajemen mutu memenuhi standar/regulasi.
Audit Mutu Internal melakukan penelusuran bukti-bukti yang ada untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu yang diterapkan oleh Auditi telah memenuhi standar yang ditetapkan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri dan BAN-PT.
2. Memastikan penerapan sistem manajemen mutu sesuai dengan sasaran/tujuan.
Audit Mutu Internal melakukan analisis kesesuaian atau ketidaksesuaian proses pelaksanaan standar mutu dan mencari akar masalah untuk mencari ruang untuk perbaikan.
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu.
Audit Mutu Internal memeriksa hasil pencapaian mutu dengan mengacu pada Indikator Pencapaian standar sehingga dapat ditentukan skala pencapaian.
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu. Audit Mutu Internal mengidentifikasi akar masalah dan melaporkan kepada Auditee sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

2.1. Kebijakan Audit Mutu Internal

- a. Peraturan Pemerintah RI Nomor 61 Tahun 1999 tertanggal 24 Juni 1999 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Negeri sebagai Badan Hukum.
- b. Undang-undang No.12 tahun 2012 Bab III tentang Penjaminan Mutu
- c. Permendikti No.62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2000 tentang Penetapan Universitas Nusa Cendana sebagai Badan Hukum Milik Negara, Pasal 45 dan 46 tentang Akuntabilitas dan Pengawasan oleh Auditor Internal UNDANA.
- e. Surat Keputusan Rektor No. 210/K13/OT/2004 tentang Manual Mutu UNDANA.
- f. Peraturan Rektor Undana No. 006/13/OT/2008 tentang Sistem Penjaminan Mutu Undana Periode 2008 – 2015
- g. Peraturan BANPT No.3 Tahun 2019 tentang IAPT 3.0
- h. Peraturan BANPT no 5 tahun 2019 tentang IAPS 4.0

2.2. Mekanisme Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Kegiatan pemeriksaan diawali dengan melakukan audiensi sebagai kunjungan awal dengan pimpinan maupun bagian yang terkait dengan kegiatan akademik di Prodi/Fakultas. Kemudian dilakukan pemeriksaan dokumen bukti mutu dari pelaksanaan standar/kriteria (LKPS/LED) dan peninjauan lapangan terkait kesiapan data dan informasi. Hasil audit kemudian dianalisis untuk memperoleh memperoleh hasilnya. Pembahasan dilakukan untuk verifikasi serta mendapatkan tanggapan dan komitmen tindak lanjut dari auditi. Secara garis besar pelaksanaan kegiatan audit dimulai dari persiapan administrasi yang dilakukan oleh Tim Audit Mutu Internal LP3M Undana, dan auditor

2.3. Area Dan Objek Audit Mutu Internal

Semua informasi tentang 9 (sembilan) kriteria BAN-PT yang berhubungan dengan Akreditasi Program Studi dan kesiapan dokumen pendukung terkait 9 (sembilan) kriteria tersebut.

Pemeriksaan meliputi prosedur-prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam mendeteksi adanya ketidaksesuaian dari pelaksanaan akademik yang berpengaruh terhadap pelayanan mutu akademik UNDANA.

2.4. Waktu Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Pelaksanaan Audit Mutu Akademik dilakukan terhadap 61 Program studi dalam lingkungan Undana selama 3 minggu yakni selama sebulan dimulai dari tanggal 5, November 2021 sesuai Surat Tugas Kepala LP3M No.171/UN15.22/TU/2021.

2.5. Pelaksana Audit Mutu Internal

2.5.1 Auditor

Jumlah Auditor yang terlibat dalam kegiatan audit mutu internal (AMI) sejumlah 17 orang. Auditor tersebut telah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Kemenristek Dikti, IPB maupun Undana dengan bekerjasama Universitas Gajah Mada serta dibuktikan dengan sertifikat yang dikeluarkan oleh kedua institusi tersebut. Berikut nama-nama auditor dapat dilihat pada Tabel di bawah ini

Tabel 1. Daftar Nama Auditor yang bertugas pada kegiatan AMI

No	Nama Auditor	Nomor Induk Auditor	Kode Auditor
1	Dr. Ir. Jacob M. Ratu, M. Kes	0010140001	JR
2	Anna H. Talahatu, S. Pi, M. Si	0010140002	AT
3	Dr. Ir. Maria Krova, M. Si	0010140003	MK

4	Dr. Jefri S. Bale, M. Eng	0010140004	JB
5	Dr. Rolland E. Fanggidae, S.Si., M.M.	0010140005	RF
6	Ir. Upik Syamsiar Rosnah, MP	0010140006	UR
7	Marsi D. S. Bani, S.Pd.,M.Pd	0010140007	MB
8	Dr. Dra. Maria A. Kleden, M. Sc	0010140008	IK
9	Dra. Jacoba Daud Niga, M.Si	0010140009	YN
10	Renold H. Modok, S. Pd., M. Pd	00101400010	RM
11	Klaasvakumok J. Kamuri, S.I.Kom., MM	00101400011	KJK
12	Dr. Magdarita Riwu, S. Farm., M. Farm	00101400012	RR
13	Drs. Sudirman, M. Si	00101400013	SS
14	Dr. Petrus E. De Rozari, M. Si	0010140014	PDR
15	Dr. Tomycho Olviana, SP., MMA	0010140015	TO
16	Norani Asnawi, SH., MH	0010140016	NA

2.5.2 Auditee

Audit mutu internal yang dilaksanakan pada tahun 2021 ini disebut dengan **Audit mutu akademik**. Sebanyak 61 program studi telah dipilih sebagai area audit. Oleh karena itu, yang menjadi auditi (teraudit) pada kegiatan audit ini adalah Koordinator Program Studi D3, S1, S2, dan S3 yang

dapat dibantu oleh kepala laboratorium, tenaga kependidikan, dan lain-lain yang ditunjuk oleh Koordinator Program Studi. Program studi yang dijadikan area audit serta sebaran program studi menurut fakultas/pascasarjana dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Daftar Program Studi dalam Lingkungan Undana yang Diaudit

No	Program Studi	Strata	FAK	Peringkat
1	Teknik Pembuatan Tenun Ikat	D3	FST	C
2	Profesi Kedokteran Hewan	Profesi	FKKH	C
3	Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	FPKP	B
4	Arsitektur	S1	FST	B
5	Pendidikan Teknik Mesin	S1	FKIP	B
6	Pendidikan Matematika	S1	FKIP	B
7	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	S1	FKIP	B
8	Agroteknologi	S1	FP	B
9	Peternakan	S1	FPKP	A
10	Administrasi Bisnis	S1	FISIP	B
11	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	FKIP	B
12	Pendidikan Luar Sekolah	S1	FKIP	B
13	Teknik Mesin	S1	FST	B
14	Teknik Sipil	S1	FST	B
15	Pendidikan Teknik Bangunan	S1	FKIP	B
16	Ilmu Komputer	S1	FST	B
17	Pendidikan Biologi	S1	FKIP	B
18	Ilmu Administrasi Negara	S1	FISIP	B
19	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	FKIP	B
20	Ilmu Hukum	S2	FH	B
21	Pendidikan Teknik Elektro	S1	FKIP	B
22	Ilmu Linguistik	S2	PPS	B
23	Ilmu Politik	S1	FISIP	B
24	KESEHATAN MASYARAKAT	S1	FKM	Baik Sekali
25	Ilmu Komunikasi	S1	FISIP	B
26	Kedokteran Hewan	S1	FKKH	B
27	KEDOKTERAN	S1	FKKH	B

28	DOKTER	Profesi	FKKH	B
29	Pendidikan Fisika	S1	FKIP	B
30	Ilmu Peternakan	S2	FPKP	B
31	Bimbingan Konseling	S1	FKIP	B
32	Pendidikan Bahasa Inggris	S2	FKIP	B
33	ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	S2	FKM	B
34	Psikologi	S1	FKM	C
35	Pendidikan Kimia	S1	FKIP	B
36	Ilmu Administrasi	S2	FISIP	B
37	Ilmu Peternakan	S3	FPKP	B
38	Matematika	S1	FST	B
39	Kimia	S1	FST	B
40	Ilmu Hukum	S1	FH	B
41	Teknik Elektro	S1	FST	B
42	Fisika	S1	FST	B
43	Ilmu Administrasi	S3	FISIP	C
44	Biologi	S1	FST	B
45	Ilmu Lingkungan	S2	PPS	B
46	Ekonomi Pembangunan	S1	FEB	B
47	Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi	S1	FKIP	B
48	Budidaya Perairan	S1	FPKP	B
49	Pendidikan Geografi	S1	FKIP	B
50	Teknik Pertambangan	S1	FST	C
51	Manajemen	S1	FEB	B
52	Sosiologi	S1	FISIP	B
53	Pendidikan Ekonomi	S1	FKIP	Baik Sekali
54	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	FKIP	Baik Sekali
55	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	S1	FKIP	B
56	Pendidikan Profesi Guru	Profesi	FKIP	B
57	Pendidikan IPS	S2	PPS	Baik Sekali
58	Akuntansi	S1	FEB	B
59	Kehutanan	S1	FP	Baik

60	Agribisnis	S1	FP	B
61	Pendidikan Sejarah	S1	FKIP	B

Pelaksanaan Kegiatan

Audit mutu internal dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu 1) perencanaan audit, 2) pelaksanaan audit dokumen (*desk evaluation*), 3) pelaksanaan audit kepatuhan (audit lapangan), dan 4) pelaporan hasil audit.

1) Perencanaan audit

Perencanaan audit adalah semua kegiatan yang dilakukan sebelum audit mutu internal dilakukan yang dapat menentukan kualitas dan efektivitas pelaksanaan audit.

Perencanaan audit dilakukan oleh LP3M Undana melalui Koordinator Pusat Manajemen Mutu, Akreditasi dan Audit Mutu. Koordinator Pusat Manajemen Mutu, Akreditasi dan Audit Mutu bertanggung jawab terhadap perencanaan audit yang meliputi:

a. Penentuan tim auditor, yaitu tim dosen atau tenaga kependidikan yang dapat bertindak sebagai auditor dengan kriteria sebagai berikut:

1. Masih aktif sebagai dosen di Undana
2. Memiliki sertifikat pelatihan auditor
3. Menguasai prinsip SPMI
4. Memiliki pengetahuan serumpun dengan area audit (program studi dan unit kerja lainnya)
5. Memiliki kemampuan untuk mengaudit
6. Tidak memiliki konflik kepentingan
7. Mampu bekerja sama dengan tim

b. Penentuan area audit, yaitu 61 program studi.

c. Penentuan lingkup audit, yaitu semua persyaratan sistem yang berpengaruh terhadap mutu layanan.

Pada audit mutu internal ini, yang menjadi lingkup audit adalah:

1. Dokumen terkait Standar Visi Misi
2. Dokumen terkait Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kepemimpinan, Kerjasama dan Penjaminan mutu

3. Dokumen terkait Standar mahasiswa
4. Dokumen terkait Standar Sumberdaya Manusia
5. Dokumen terkait Standar Pendidikan
6. Dokumen terkait Standar Penelitian
7. Dokumen terkait Standar Pengabdian kepada Masyarakat
8. Dokumen terkait Standar Luaran Capaian tridharma

2) Pelaksanaan audit dokumen

Kegiatan audit mutu internal diawali dengan melakukan audit terhadap dokumen yang dimiliki oleh objek audit (auditi). Audit dokumen merupakan kegiatan pemeriksaan dokumen pendukung bukti mutu dari pelaksanaan standar. Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan audit dokumen oleh seorang auditor adalah:

- a. Audit dokumen dilakukan sebelum pelaksanaan audit kepatuhan.
- b. Waktu yang dibutuhkan untuk audit dokumen adalah 1-2 jam.
- c. Hasil dari pelaksanaan audit dokumen adalah *checklist* atau daftar tilik atau daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada auditi pada saat audit kepatuhan/visitasi.

Pada saat melakukan audit dokumen, maka auditor melakukan persiapan berikut:

- a. mengenali proses yang akan diaudit (input, proses, output, pemilik proses, pelaksana dan pengguna)
- b. mengidentifikasi persyaratan standar dan peraturan yang berlaku
- c. mengidentifikasi risiko/potensi kegagalan dan kritis proses
- d. melakukan tinjauan terhadap kesesuaian dokumentasi
- e. membuat *checklist* (daftar tilik) setelah melakukan audit dokumen yang berisi tentang dugaan ketidaksesuaian, ketidakcukupan bukti, atau kemungkinan penyimpangan dari sistem mutu yang dilaksanakan auditi dikaitkan dengan standar yang digunakan. Daftar tilik yang digunakan di Undana. Daftar tilik yang dibuat selanjutnya dijadikan sebagai alat bantu bagi auditor pada saat melakukan wawancara dengan auditi. Namun, penggunaan daftar tilik harus diperhitungkan dengan baik karena dapat memberikan kelebihan dan dan kelemahan.

Kelebihan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Auditor menjadi lebih siap dalam menghadapi wawancara
- Penggunaan waktu selama wawancara menjadi efisien
- Wawancara berlangsung dengan cara bertanya yang lebih sistematis
- Dapat mengingatkan auditor tentang informasi atau data yang harus digali

Sebaliknya, kelemahan dari penggunaan daftar tilik adalah:

- Dapat mengabaikan hal-hal yang tidak tercantum dalam daftar tilik, sehingga terdapat kemungkinan auditor kehilangan informasi
- Pelaksanaan audit menjadi kurang fleksibel dan kaku apabila auditor selalu melihat daftar tilik
- Menjadi kurang realistis karena daftar tilik disiapkan atas dasar persepsi auditor

3) Pelaksanaan audit kepatuhan

Audit kepatuhan atau audit lapangan (visitasi) adalah audit tahap lanjut dalam bentuk konfirmasi atau verifikasi dari hasil audit dokumen kepada auditi. Pada audit kepatuhan ini dilakukan verifikasi terhadap temuan yang telah disiapkan pada daftar tilik. Pada audit pada tingkat program studi, verifikasi dilakukan terhadap koordinator program studi, dosen, tenaga kependidikan, kepala laboratorium, mahasiswa, dan bahkan alumni serta pengguna alumni. Segala hal ketidaksesuaian atau potensi penyimpangan yang ditemukan saat verifikasi dicatat sebagai temuan pada formulir laporan audit.

Tahap audit kepatuhan

Audit kepatuhan dilaksanakan dengan mengikuti tahap berikut:

1. Pertemuan pembukaan (*opening meeting*) dengan auditi
2. Penggalian data dan informasi melalui wawancara, pemeriksaan dokumen, serta pengamatan terhadap aktivitas/proses dan kondisi lapangan
3. Pertemuan internal di antara tim auditor
4. Pembuatan laporan hasil audit
5. Persetujuan jenis dan jumlah temuan antara auditor dengan auditi
Pertemuan pembukaan merupakan langkah awal sebelum dilakukan wawancara. Pertemuan pembukaan ini dipimpin oleh Ketua Tim Auditor dengan tugas sebagai berikut:
 1. Memperkenalkan tim audit kepada manajemen teraudit.
 2. Melakukan kaji ulang tujuan dan lingkup audit.
 3. Melakukan kaji ulang metode dan prosedur audit.
 4. Meminta persetujuan jadwal audit.
 5. Mengonfirmasi ketersediaan sumberdaya dan fasilitas kepada auditi.
 6. Mengonfirmasi tentang kerahasiaan.
 7. Memastikan jalur komunikasi dengan pemandu dari auditi.
 8. Mengonfirmasi pertemuan penutupan (*closing meeting*).

9. Mengklasifikasikan setiap masalah yang mungkin timbul. Pada saat pelaksanaan audit, tim auditor harus melakukan hal-hal berikut:

1. Menggunakan daftar tilik sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan wawancara.
2. Membuat catatan-catatan potensi temuan ketidaksesuaian.

Pelaksanaan audit kepatuhan

Audit kepatuhan dilaksanakan dalam beberapa bentuk berikut:

1. Auditor menemui penanggung jawab proses, seperti Koordinator Program Studi, Kepala Laboratorium, dan lain-lain.
2. Menjelaskan apa yang akan diaudit kepada auditi.
3. Melakukan wawancara dengan auditi:
 - ✓ Secara terpisah antara pimpinan dengan bawahan atau di antara pemilik proses
 - ✓ Berupaya untuk tidak banyak bicara dengan cara menyiapkan pembagian waktu mengajukan pertanyaan sesuai dengan pembagian tugas auditor saat audit dokumen.
 - ✓ Menghindari konfrontasi *cross check* pernyataan dengan auditi lain (misal atasan); jika memang diperlukan maka dilakukan konfirmasi dan ini dilakukan dengan cara bijak.
 - ✓ Menghindari kesan selalu membaca *check list*
 - ✓ Membuat pertanyaan yang jelas/spesifik/tidak bermakna ganda.
4. Menyelidiki dan mengamati setiap jawaban dan fakta yang ada di lapang dengan cara:
 - ✓ Meminta auditi menjelaskan tahap-tahap operasional atau instruksi kerja
 - ✓ Melakukan pengecekan apakah pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan instruksi kerja.
 - ✓ Mengamati pekerjaan yang sesungguhnya dilakukan dan dibandingkan dengan SOP dan instruksi kerja.
 - ✓ Memilih salah satu kegiatan, kemudian mengikuti semua tahap untuk melihat apakah pekerjaan telah dilakukan sesuai dengan prosedur/instruksi kerja.
 - ✓ Memilih salah satu dokumen serta mempelajari proses dan hasil yang diharapkan, kemudian dibandingkan dengan pekerjaan sesungguhnya

Dokumen yang Terkait dengan Lingkup Audit

Lingkup audit meliputi Standar Mutu Undana yang telah ditetapkan oleh Undana dan dilaksanakan oleh program studi (auditi), yaitu 24 Standar SN Dikti dan 13 Standar mutu yang ditetapkan Undana. Dokumen atau data yang terkait dengan 37 standar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3. Dokumen yang Terkait dengan Lingkup Audit

No	Lingkup Audit	Data Terkait
1	Visi Misi	Laporan evaluasi capaian visi misi
2	Kerjasama dan Penjaminan Mutu	Laporan PKS Laporan SPMI Prodi
3	Dokumen akademik	Capaian pembelajaran - Borang program studi - Buku kurikulum - Silabus - Rencana Pembelajaran Semester (RPS) - Buku Pedoman Akademik (BPA) - Buku ajar - Bahan ajar - Modul - SOP bidang pendidikan - SOP bidang penelitian - SOP bidang pengabdian kepada masyarakat
4	Kegiatan akademik	Penetapan Penasihat Akademik (PA) - Penetapan dosen pengampu - Monitoring perkuliahan - Form 05 - Form 06 - Dokumen terkait UTS dan UAS - Berita acara UTS dan UAS - Validasi soal - Penyampaian nilai dari dosen pengampu - Evaluasi perkuliahan - Rekapitulasi Indeks Prestasi Kumulatif lulusan - Ujian skripsi dan komprehensif (panduan dan berkas terkait), yaitu:

		<ul style="list-style-type: none"> a. Kehadiran seminar b. Lembar konsultasi dengan dosen pembimbing c. Berkas pengajuan sidang d. Penetapan dosen pembimbing e. Seminar proposal - Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) - Pelaksanaan Praktik Kegiatan Mengajar (PKM)
	Penelitian dan Pengabdian kepada	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian dosen - Kegiatan PkM dosen 13 Masyarakat - Kegiatan kemitraan - Hak paten - Hak cipta - Merek terdaftar - HKI lainnya
	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan praktikum - Panduan bekerja di labortorium - Pelaksanaan penelitian di laboratorium - Kerjasama penggunaan laboratorium

BAB III HASIL AUDIT

3.1 Hasil Audit Lapangan

Kegiatan audit telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan, yaitu pada tanggal 5-25 November 2021. Seluruh program studi dapat diaudit oleh auditor sesuai dengan waktu yang telah disepakati auditor dengan auditi. Seluruh tahap pelaksanaan audit juga telah dilakukan oleh auditor dan auditi, yaitu *opening meeting*, audit dokumen, audit lapang, dan *closing meeting*. *Opening meeting* dan *closing meeting* dilaksanakan di ruang sidang setiap fakultas serta dipimpin langsung oleh Dekan/Direktur Pascasarjana. Kegiatan audit dokumen dilakukan oleh setiap tim auditor terhadap program studi dengan waktu yang telah disepakati antara tim auditor dengan program studi. Selama audit dokumen, tim auditor akan mencatat sejumlah pertanyaan pada daftar tilik. Pada audit ini, PjM juga sudah menyiapkan daftar tilik alternatif yang disusun berdasarkan indikator pada standar SPMI UNJ, seperti disajikan pada Lampiran 2. Kegiatan audit dokumen dilakukan 1 jam sebelum pelaksanaan audit lapangan. Beberapa tim auditor melakukan audit dokumen bersamaan dengan pelaksanaan audit lapang atau tanya jawab dengan auditi. Kegiatan audit dokumen dari tim auditor dapat dilihat pada gambar di bawah ini. Beberapa hal yang dicatat oleh auditor pada saat audit dokumen adalah:

- 1) Contoh-contoh ketidaksesuaian terhadap standar
- 2) Contoh-contoh ketidaksesuaian terhadap dokumentasi/rekaman
- 3) Aspek dari operasi yang menyimpang/cenderung mengarah kepada ketidaksesuaian

Audit lapang dilakukan oleh tim auditor dan auditi (teraudit) dengan metodenya jawab dan visitasi lapang. Pada saat tanya jawab, tim auditor melakukan konfirmasi kepada auditi tentang beberapa pertanyaan yang dibuat pada saat audit dokumen. Konfirmasi tersebut berkaitan dengan adanya ketidaksesuaian yang dijumpai oleh auditor terhadap proses pelaksanaan suatu kegiatan dibandingkan dengan acuan yang digunakan. Sementara itu, jumlah temuan, baik yang bersifat ketidaksesuaian maupun observasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Temua Audit Mutu Internal

No	Prodi	Jumlah Temuan			Total
		Mayor	Minor	Observasi	
1	Teknik Pembuatan Tenun Ikat	2	3	10	30
2	Profesi Kedokteran Hewan	0	0	3	3
3	Manajemen Sumber Daya Perairan	0	4	4	8
4	Arsitektur	0	5	6	11
5	Pendidikan Teknik Mesin	0	6	10	16
6	Pendidikan Matematika	0	5	6	11
7	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	0	6	7	13
8	Agroteknologi	0	3	5	8
9	Peternakan	0	4	4	8
10	Administrasi Bisnis	0	6	7	13
11	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	0	4	8	12
12	Pendidikan Luar Sekolah	0	7	8	15
13	Teknik Mesin	0	4	4	8
14	Teknik Sipil	0	5	6	11
15	Pendidikan Teknik Bangunan	0	6	10	16
16	Ilmu Komputer	0	3	5	8
17	Pendidikan Biologi	0	4	4	8
18	Ilmu Administrasi Negara	0	6	7	13
19	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	0	4	8	12
20	Ilmu Hukum	0	4	4	8
21	Pendidikan Teknik Elektro	0	6	7	13
22	Ilmu Linguistik	0	4	8	12
23	Ilmu Politik	0	7	8	15
24	KESEHATAN MASYARAKAT	0	5	6	11
25	Ilmu Komunikasi	0	6	7	13
26	Kedokteran Hewan	0	3	5	8
27	KEDOKTERAN	0	4	4	8
28	DOKTER	0	6	7	13
29	Pendidikan Fisika	0	4	8	12

30	Ilmu Peternakan	0	7	8	15
31	Bimbingan Konseling	0	6	10	16
32	Pendidikan Bahasa Inggris	0	3	5	8
33	ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	0	4	4	8
34	Psikologi	0	6	7	13
35	Pendidikan Kimia	0	4	8	12
36	Ilmu Administrasi	0	4	4	8
37	Ilmu Peternakan	0	6	7	13
38	Matematika	0	4	8	12
39	Kimia	0	5	6	11
40	Ilmu Hukum	0	6	7	13
41	Teknik Elektro	0	3	5	8
42	Fisika	0	4	4	8
43	Ilmu Administrasi	0	6	7	13
44	Biologi	0	4	8	12
45	Ilmu Lingkungan	0	4	8	12
46	Ekonomi Pembangunan	0	7	8	15
47	Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi	0	6	10	16
48	Budidaya Perairan	0	3	5	8
49	Pendidikan Geografi	0	4	4	8
50	Teknik Pertambangan	0	6	7	13
51	Manajemen	0	7	8	15
52	Sosiologi	0	5	6	11
53	Pendidikan Ekonomi	0	6	7	13
54	Pendidikan Bahasa Inggris	0	3	5	8
55	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	0	4	4	8
56	Pendidikan Profesi Guru	0	6	7	13
57	Pendidikan IPS	0	4	8	12
58	Akuntansi	0	3	5	8
59	Kehutanan	0	4	4	8

60	Agribisnis	0	6	7	13
61	Pendidikan Sejarah	0	4	8	12

Temuan yang belum mencapai hasil, menyimpang, dan tidak sesuai dengan standar atau persyaratan yang ditentukan Undana disebut sebagai ketidaksesuaian. Sementara itu, temuan yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian atau temuan yang dapat segera diperbaiki disebut observasi. Ada beberapa alasan bagi tim auditor untuk menetapkan sebuah kegiatan, proses, atau pelaksanaan suatu prosedur dinyatakan tidak sesuai atau observasi. Beberapa alasan tersebut adalah:

- 1) Tidak terdapat suatu unsur pelaksanaan sistem mutu
- 2) Suatu sistem gagal untuk memenuhi salah satu persyaratan dari sistem mutu
- 3) Penerapan suatu prosedur atau peraturan sangat tidak konsisten
- 4) Ketidaktepatan penerapan suatu sistem telah mengarah pada ketidakpuasan pelanggan
- 5) Tindakan perbaikan yang tidak efektif dan terpantau dalam dua kali audit internal secara berturut turut
- 6) Suatu ketidaksesuaian dalam memenuhi suatu persyaratan dalam satu standar Borang Akreditasi BAN PT
- 7) Suatu ketidaksesuaian yang diamati dari suatu pengamatan dari satu prosedur organisasi

I. TEMUAN AUDIT:

Standar	Referensi (butir mutu)	Temuan
Visi Misi	1.5	Belum pernah dilakukan evaluasi terkait pemahaman visi misi serta renstra Prodi. Masih menggunakan dokumen lama sebelum bergabung dengan FPKP sesuai OTK baru.
	1.7	Prodi belum melakukan evaluasi tingkat pemahaman VMTS secara terpisah yakni Dosen, mahasiswa, dan Tendik

	1.8	Belum ada upaya pengendalian dan peningkatan capaian VMTS UPPS dan dan PS
Penjaminan Mutu	2.1 2.2 2.3	Organ Mutu seperti GKM sudah terbentuk tetapi belum berfungsi dengan baik Dokumen mutu (standar dan manual sesuai spesifikasi prodi belum tersedia. Pelaksanaan SPMI belum sesuai siklus PPEPP Belum pernah melaksanakan Evalausi dan RTM Kerjasama untuk Tindaklanjut dan peningkatan Prodi masih belum mengetahui jika kerjasama perlu dievaluasi pelaksanaannya
Mahasiswa	3.1 3.2 3.3	Tidak ditemukan dokumen kebijakan tentang kualitas input dan layanan kemahasiswaan Belum dilakukan analisis penetapan daya tampung Mahasiswa asing tidak ada
Standar SumberDaya Manusia	4.1 4.3 4.5	Jumlah Doktor 9 masih sangat kurang untuk peringkat akreditasi Baik Sekali Belum memiliki tenaga fungsional laboran dan pustakawan Belum dilakukan pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan

	<p>4.6</p> <p>4.7</p> <p>4.8</p> <p>4.8</p>	<p>Tidak ada Dokumen bukti sah dilakukan analisis kebutuhan SDM</p> <p>Tenaga kependidikan sangat kurang dalam jumlah dan mutu</p> <p>Belum ada laporan evaluasi survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia,</p> <p>Belum memiliki kebijakan mutu terkait : 1) perencanaan,2) rekrutmen, seleksi dan pemberhentian pegawai, 3) orientasi dan penempatan, 4) pengembangan karier, 5) remunerasi, penghargaan dan sanksi, transparan dan akuntabel</p>
<p>Standar pendidikan</p>	<p>6.1</p> <p>6.3</p> <p>6,5</p> <p>6.6</p> <p>6.8</p>	<p>SK penetapan kurikulum PS tidak ada Belum ada bukti RPS dan Artefak Hasil Pembelajaran</p> <p>Peninjauan kurikulum belum pernah dilakukan . terakhir dilakukan 2019. Dengan melibatkan stake holder internal dan eksternal.</p> <p>Dosen belum memahami penggunaan metode case study dan PBL dalam perkuliahan</p> <p>Belum ada dokumen Laporan Monev Proses Pembelajaran</p> <p>Prodi tidak memiliki Lab untuk pengembangan</p>

		pendidikan dan penelitian
Penelitian	7..1 7.5	Masih Rendah kegiatan penelitian berbasis dana kementerian dan internasional Tidak terdapat laporan evaluasi roadmap penelitian dan pengabdian sehingga penelitian dan pengabdian Dosen dan mahasiswa berpeluang tidak sesuai dengan Road Map
PKM	8,1 8.5	Masih Rendah kegiatan PKM berbasis dana kementerian dan internasional Belum ada bukti terkait uji kepuasan mitra
Luaran dan Capaian Tridharma	9.1	Kelulusan tepat waktu sangat rendah (0%)
	9.2	Persentase keberhasilan studi sangat rendah (angka DO masih tinggi)
	9.3	Masih rendah prestasi mahasiswa akademik dan non akademik
	9.4	Belum bisa menunjukkan HAKI dari produk yang dihasilkan oleh mahasiswa Prodi blm mengetahui aplikasi Tracer dari Undana
	9.5	Waktu tunggu lama untuk pertama kali kerja
	9.6	Ditemukan belum terdokumentasikan bukti fisik laporan kegiatan berupa seminar, lokakarya, bedah 19 buku, dan sebagainya yang melibatkan dosen dan mahasiswa Belum ada dokumen berita acara, daftar hadir penguji, lembar penilaiandan saran perbaikan dari penguji bukti <i>submitted, accepted</i> dan

		<i>published</i> di jurnal internasional bereputasi internasional
--	--	---

Temuan Audit Prodi Manajemen Sumberdaya Perairan

KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
OB	1.1 Standar Visi Misi Tujuan dan Strategi	Belum pernah dilakukan evaluasi terkait pemhaman visi misi serta renstra Prodi. Masih menggunakan dokumen lama sebelum bergabung dengan FPKP sesuai OTK baru. Belum ada upaya pengendalian dan peningkatan capaian VMTS UPPS dan dan PS
OB	2.4 Penjaminan Mutu	Organ Mutu seperti GKM sudah terbentuk tetapi belum berfungsi dengan baik Dokumen mutu (standar dan manual sesuai spesifikasi prodi belum tersedia. Pelaksanaan SPMI belum sesuai siklus PPEPP
OB	4.2 Standar SumberDaya Manusia	Belum ada laporan evaluasi survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia,
OB	6.1 Standar pendidikan	Peninjauan kurikulum belum pernah dilakukan . terakhir dilakukan 2019. Dengan melibatkan stake holder internal dan eksternal.
KTS Minor	7.1 Penelitian	Masih Rendah kegiatan penelitian berbasis dana kementerian dan internasional
KTS Minor	8,1 PKM	Masih Rendah kegiatan PKM berbasis dana kementerian dan internasional
KTS Minor	9.1 Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Kelulusan tepat waktu sangat rendah (0%)

		Persentase keberhasilan studi sangat rendah (angka DO masih tinggi)
KTS Minor	9. 1 Luaran dan Capaian Tridharma	Masih rendah prestasi mahasiswa akademik dan non akademik

Temuan Audit Prodi Kehutanan

KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
OB	1.1 Standar Visi Misi Tujuan dan Strategi	Belum pernah dilakukan evaluasi terkait pemahaman visi misi serta renstra Prodi Belum ada upaya pengendalian dan peningkatan capaian VMTS UPPS dan dan PS
OB	2.3 Kerjasama	Masih rendah jumlah dan mutu Kerjasama tingkat internasional.
OB	2.4 Penjaminan Mutu	Organ Mutu seperti GKM sudah terbentuk tetapi belum berfungsi dengan baik Dokumen mutu (standar dan manual sesuai spesifikasi prodi belum tersedia. Pelaksanaan SPMI belum sesuai siklus PPEPP
KTS Minor	4.2 Standar SumberDaya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS Jabatan akademik rendah
OB	4.2 Standar SumberDaya Manusia	Belum ada laporan evaluasi survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia,
OB	6.1 Standar pendidikan	Belum dilakukan evaluasi pengembangan kurikulum PS .
OB	6.4 Standar pendidikan	Belum ada bukti struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan

		CPL yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, CPL dipenuhi oleh seluruh CPMK serta tidak ada CPMK yang tidak mendukung CPL
KTS Minor	7.1 Penelitian	Masih rendah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
KTS Minor	8,1 PKM	Masih Rendah kegiatan PKM berbasis dana kementerian dan internasional
KTS Minor	9. 1 Luaran dan Capaian Tridharma	Masih rendah prestasi mahasiswa akademik dan non akademik

Temuan Audit Prodi S1 Peternakan

KTS/OB	Butir Mutu	Pernyataan
OB	Kriteria 1: Visi Misi	Tidak ada kebijakan tertulis terkait penyusunan Visi,Misi,Prodi
OB	Kriteria 2. Tata Pamong,Tata Kelola	Belum dilaksanakan Evaluasi pelaksanaan tata pamong, tata kelola kepemimpinan
OB	Kriteria 3. Mahasiswa	Prodi Belum memiliki SK Rektor terkait daya tampung
OB		Belum ada laporan kegiatan kemahasiswaan
OB		Belum terdokumentasi secara baik untuk prestasi akademik dan non akademik mahasiswa
KTS Minor		Jumlah Mahasiswa PS yang mencapai kelulusan tepat waktu (8 Semester) selama 4 Tahun terakhir rata-rata dibawah 10%
OB	Kriteria 4, Sumber Daya manusia	Belum ada laporan hasil survey kepuasan dosen, dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan sumber-daya manusia
OB	Kriteria 5. Pendidikan	Belum ada kebijakan tentang penyusunan,

		pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan kurikulum PS
KTS Minor		Prodi Ilmu peternakan belum melaksanakan MBKM
KTS Minor	Kriteria 7. .Penelitian dan PkM	Rendahnya jumlah judul penelitian dan pengabdian masyarakat dosen

Temuan Audit Prodi Pendidikan Kimia

KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
OB	1.1 Standar Visi Misi Tujuan dan Strategi	Belum adanya kebijakan tertulis terkait pelaksanaan VMTS UPPS dan dan PS Belum ada upaya sosialisasi dan evaluasi dalam peningkatan capaian VMTS UPPS dan dan PS
OB	2.4. Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	Belum terlaksananya Perjanjian Kerja Sama (PKS) baik local maupun nasional. Belum tersediannya laporan kegiatan kerjasama Belum ada pengendalian terkait implementasi Penjaminan Mutuspesifikasi prodi belum tersedia. Pelaksanaan SPMI belum sesuai siklus PPEPP
OB	6.1 Standar pendidikan	Belum tersediannya RPS Case Methode sesuai matakulia yang dilaksanakan dalam Prodi Pendidikan Kimia.
KTS Minor	7.1 Penelitian	Belum ada kebijakan tertulis terkait roadmap penelitian di Prodi Pendidikan Kimia
KTS Minor	8,1 PKM	Belum ada kebijakan tertulis terkait roadmap PKM di Prodi Pendidikan Kimia
KTS Minor	9. 1 Luaran dan Capaian	Masih rendah prestasi mahasiswa akademik dan

	Tridharma	non akademik
--	-----------	--------------

Prodi Manajemen

KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
OB	Kriteria 1: Visi Misi	Belum tersedia kebijakan tertulis tentang penyusunan, sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi VMTS
KTS Minor	Tingkat Pemahaman VM	Belum dilakukan evaluasi tingkat pemahaman terhadap VM Prodi
KTS Minor	Upaya pengendalian dan peningkatan capaian VMTS PS	Belum dilakukan evaluasi terkait capaian VMTS
OB	Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola, Kerja Sama, dan Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi belum memiliki dokumen kebijakan SPMI di PS 2. Dokumen SOP sudah ada tetapi perlu dilakukan lagi revisi sesuai dengan kebutuhan
KTS Minor	Evaluasi Pelaksanaan tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan mutu	Belum dikerjakan secara maksimal baru terkait evaluasi proses pembelajaran, dikarenakan GKM baru diaktifkan (dan laporan hasil evaluasi proses pembelajaran masih sementara diselesaikan)
KTS Mayor	Evaluasi pelaksanaan kerjasama	Sudah ada kerja sama dengan beberapa lembaga tetapi belum dilakukan Belum dilakukan evaluasi dan tindak lanjut terkait kerjasama yang ada bersama IOM, dll
OB	Pengendalian dan Peningkatan mutu tata	Siklus penjaminan mutu belum secara utuh diterapkan. Masih mulai berproses, sebatas pada

	pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan mutu	proses pembelajaran, belum dievaluasi dan belum dilaporkan ke KPS untuk ditindaklanjuti
	Kriteria 3: Kemahasiswaan	
OB	Rekrutmen calon mahasiswa baru dan daya tampung	Belum tersedianya kebijakan tentang pelaksanaan rekrutmen, tes seleksi, dan daya tampung mahasiswa baru
OB	Evaluasi Pelaksanaan rekrutmen, tes seleksi, dan daya tampung mahasiswa baru	Belum dilakukan evaluasi terkait penerimaan mahasiswa baru dengan Daya tampung sehingga akan berdampak pada proses Pengendalian dan Peningkatan mutu rekrutmen dan tes seleksi mahasiswa baru
OB	program layanan mahasiswa (akademik dan non akademik)	Belum dapat ditunjukkan bukti layanan mahasiswa (akademik dan non akademik): bukti bimbingan PA, konseling dan pelayanan kesehatan
OB	program layanan mahasiswa (akademik dan non akademik)	Terdapat prestasi mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional tetapi belum diklukkan dokumentasi bukti dengan baik
KTS Minor	Kriteria 4: SDM	Belum memiliki kebijakan mutu terkait : 1) perencanaan,2) rekrutmen, seleksi dan pemberhentian pegawai, 3) orientasi dan penempatan, 4) pengembangan karier, 5) remunerasi, penghargaan dan sanksi, transparan dan akuntabel
KTS mayor		Belum melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan
KTS mayor		Belum memiliki instrumen untuk mengukur

		kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia, yang memiliki: (1) validitas, (2) reliabilitas, dan (3) mudah digunakan.
KTS mayor		Belum ada laporan hasil survei kepuasan dosen, dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan sumber-daya manusia yang: (1) jelas, (2) komprehensif, (3) mudah diakses oleh pemangku kepentingan.
OB		Prodi belum mampu mendokumentasikan setiap kegiatan dosen
OB		Belum melakukan rekapan terhadap artikel karya ilmiah dosen yang disitasi
OB		Belum memiliki bukti luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan dosen tetap
KTS mayor	Kriteria 5. Keungan, Sarana dan Prasaran	BOP sudah tersedia namun Belum memiliki biaya operasional pendidikan yang memadai (12,9 juta/mhs/thn)
KTS mayor		Biaya PKM sudah tersedia namun Belum memiliki biaya operasional PkM yang memadai (2,6/DTPS/Thn)
KTS mayor	Kriteria 6. Pendidikan	Belum memiliki Bukti dokumen evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun melibatkan stakeholder internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna
KTS mayor		Ditemukan baru 60an% mata kuliah yang membuat RPS IKU 7 (penerapan cased methode dan Team based Project)
KTS mayor		Ditemukan RPS belum ditinjau dan disesuaikan secara berkala

KTS mayor		Ditemukan tidak melakukan monitoring untuk melihat isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran
KTS mayor		Belum ditemukan laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh CPL
KTS mayor		Belum memiliki Instrumen penilaian yang terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain
KTS mayor		Belum memiliki bukti adanya Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh dosen tetap.
KTS mayor		Belum memiliki bukti keterlaksanaan monev terhadap kepuasan mahasiswa: i. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. ii. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa
	Kriteria 7. Kriteria Penelitian	
OB	Peningkatan dan pningkatan mutu Penelitian	Belum ada bukti terkait uji kepuasan mitra
OB	Dalam melaksanakan penelitian dan PkM, DTSP melibatkan mahasiswa PS.	Belum ada bukti organisasi kerja yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian
KTS	Produk atau jasa DTSP	Belum bisa menunjukkan HAKI dari produk yang

	dan mahasiswa yang ber-HKI atau paten	dahasilkan oleh mahasiswa
KTS	Produk atau jasa DTSP dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat	Belum bisa menunjukkan bukti karya mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat
	Kriteria 8. Pengabdian	
OB	Peningkatan dan pningkatan mutu Penelitian	Belum ada bukti terkait uji kepuasan mitra
OB	Dalam melaksanakan penelitian dan PkM, DTSP melibatkan mahasiswa PS.	Belum ada bukti organisasi kerja yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian
KTS	Produk atau jasa DTSP dan mahasiswa yang ber-HKI atau paten	Belum bisa menunjukkan HAKI dari produk yang dahasilkan oleh mahasiswa
KTS	Produk atau jasa DTSP dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat	Belum bisa menunjukkan bukti karya mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat
OB	Dalam melaksanakan penelitian dan PkM, DTSP melibatkan mahasiswa PS.	Belum ada bukti organisasi kerja yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian
OB	• Dokumen Hasil Treacer Studi	Dokumen Tracer study belum menggambarkan hasil analisis sesuai kebutuhan
	Kriteria 9. Luaran dan Capaian Tri Dharma	

OB	Terdapat Desain / Produk DTSP / Instintusi Yang Memperoleh Hak Cipta	Belum dapat menunjukkan bukti sertifikat HAKI
OB	Apakah Terdapat Produk, Teknologi Tepat Guna, Karya Seni DTSP / Instintusi	Belum ada bukti teknologi tepat guna baik itu dalam bentuk hasil pemikiran dan dalam bentuk wujud yang diadopsi oleh masyarakat
KTS	Apakah Terdapat Mahasiswa PS Yang Berprestasi Dalam Bidang Akademik Baik Itu Tingkat Lokal, Nasional Maupun Internasional	Belum mampu menunjukkan bukti prestasi mahasiswa pada tingkat internasional
OB	Apakah Terdapat Mahasiswa PS Yang Berprestasi Dalam Bidangnon - Akademik Baik Itu Tingkat Lokal, Nasional Maupun Internasional	Waktu visit dijawab sudah ada tetapi Belum mampu menunjukkan bukti prestasi mahasiswa pada tingkat internasional

Prodi Pendidikan Teknik Bangunan

KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
	Kriteria 1: Visi Misi	
OB		Belum tersedia kebijakan tertulis tentang penyusunan, sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi VMTS

KTS Minor	Tingkat Pemahaman VM	Belum dilakukan evaluasi tingkat pemahaman terhadap VM Prodi
KTS Mayor	Upaya pengendalian dan peningkatan capaian VMTS PS	Belum dilakukan evaluasi terkait capaian VMTS
	Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama	
KTS Minor	Evaluasi Pelaksanaan tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan mutu	belum dilakukan evaluasi untuk disampaikan ke manajemen untuk ditindaklanjuti
OB	Pengendalian dan Peningkatan mutu tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan mutu	Masih pada proses membuat laporan berdasarkan hasil pengisian kuesioner namun belum dievaluasi dan dilaporkan ke manajemen untuk ditindaklanjuti
	Kriteria 3: Kemahasiswaan	
KTS Minor	Evaluasi Pelaksanaan rekrutmen, tes seleksi, dan daya tampung mahasiswa baru	Belum dilakukan evaluasi terkait penerimaan mahasiswa baru dengan Daya tampung sehingga akan berdampak pada proses Pengendalian dan Peningkatan mutu rekrutmen dan tes seleksi mahasiswa baru
OB	program layanan mahasiswa (akademik dan non akademik)	Belum dapat ditunjukkan bukti layanan mahasiswa (akademik dan non akademik): bukti bimbingan PA, konseling dan pelayanan kesehatan
OB	Kerjasama atau promosi PS sampai ke luar negeri	Belum dilakukan kerjasama atau promosi PS sampai ke luar negeri
	Kriteria 4: SDM	
OB		Belum memiliki kebijakan mutu terkait : 1) perencanaan, 2) rekrutmen, seleksi dan pemberhentian pegawai, 3) orientasi dan penempatan, 4) pengembangan karier, 5) remunerasi, penghargaan dan sanksi,

		transparan dan akuntabel
KTS mayor		Belum melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan
KTS mayor		Belum ada laporan hasil survei kepuasan dosen, dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan sumber-daya manusia yang: (1) jelas, (2) komprehensif, (3) mudah diakses oleh pemangku kepentingan.
KTS minor	Kinerja dosen	Belum memiliki bukti pengakuan atas prestasi /kinerja dosen (undangan, dll)
KTS mayor		Belum melakukan rekapan terhadap artikel karya ilmiah dosen yang disitasi
KTS mayor		Belum memiliki bukti luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan dosen tetap
KTS mayor		Tidak ditemukan Keterlibatan dosen industri/praktisi dalam pembelajaran
	Kriteria 5. Keungan, Sarana dan Prasaran	
KTS mayor	Keuangan	Belum memiliki biaya operasional pendidikan yang memadai (cek ulang)
KTS mayor		Belum memiliki biaya PkM yang memadai (cek ulang)
KTS mayor		Belum memiliki biaya penelitian yang memadai (cek ulang)
	Kriteria 6. Pendidikan	
KTS mayor	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi	Belum memiliki Bukti dokumen evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun melibatkan stakeholder internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program

		studi, industri, asosiasi, serta disesuaikan dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna
KTS mayor	Pembelajaran	Ditemukan RPS belum ditinjau dan disesuaikan secara berkala
KTS mayor	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Belum ditemukan laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran
KTS mayor	Penilaian pembelajaran	Belum memiliki Instrumen penilaian yang terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain
KTS mayor	. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	Belum memiliki bukti adanya Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh dosen tetap.
KTS mayor	Kepuasan pengguna	Belum memiliki bukti keterlaksanaan monev terhadap kepuasan mahasiswa: i. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. ii. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa
	Kriteria 7. Kriteria Penelitian	
OB	Peningkatan dan peningkatan mutu Penelitian	Belum ada bukti terkait uji kepuasan mitra
OB	Dalam melaksanakan penelitian dan PkM, DTSP melibatkan mahasiswa PS.	Belum ada bukti organisasi kerja yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian
KTS Minor	Produk atau jasa DTSP dan mahasiswa yang ber-HKI/ paten	Belum bisa menunjukkan HAKI dari produk yang dihasilkan oleh mahasiswa

KTS Minor	Produk atau jasa DTPS dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat	Belum bisa menunjukkan bukti karya mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat
	Kriteria 8. Pengabdian	
OB	Dalam melaksanakan penelitian dan PkM, DTPS melibatkan mahasiswa PS.	Belum ada bukti organisasi kerja yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian
	Kriteria 9. Luaran dan Capaian Tri Dharma	
KTS Minor	Apakah Terdapat Mahasiswa PS Yang Berprestasi Dalam Bidang Akademik Baik Itu Tingkat Lokal, Nasional Maupun Internasional	Belum mampu menunjukkan bukti prestasi mahasiswa pada tingkat internasional
OB	Apakah Terdapat Buku / <i>Book Chapter</i> Ber – ISBN Yang Dihasilkan DTPS / Mahasiswa PS atau Kolaborasi Mahasiswa PS Dan DTPS	Belum ada <i>book chapter</i> yang dihasilkan oleh mahasiswa ataupun yang dihasilkan dari kolaborasi antara mahasiswa dan dosen

Prodi Administrasi Negara

KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
KTS Mayor	Tingkat Pemahaman VM	VM Prodi sudah tersedia, namun belum melewati beberapa tahapan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum dilokakaryakan 2. Belum dilakukan uji pemahaman mahasiswa, tendik, dosen terkait visi-misi 3. Belum disahkan oleh senat Fakultas

		4. Belum dilakukan evaluasi terhadap tingkat pemahaman VM oleh mahasiswa, tendik, dosen
KTS Mayor	Evaluasi Pelaksanaan tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan mutu	Belum dapat menunjukkan bukti pelaksanaan evaluasi dari pelaksanaan tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan mutu.
KTS Minor	Pengendalian dan Peningkatan mutu tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan mutu	laporan pelaksanaan kerja sama sudah ada namun evaluasi dan rencana tindak lanjut manajemen belum ada.
	Kriteria 3: Kemahasiswaan	
KTS Mayor	Evaluasi Pelaksanaan rekrutmen, tes seleksi, dan daya tampung mahasiswa baru	Belum dilakukan analisis penetapan daya tampung mahasiswa
OB	program layanan mahasiswa (akademik dan non akademik)	Belum dapat menunjukkan bukti layanan mahasiswa (akademik dan non akademik): belum adanya bukti bimbingan PA, konseling dan pelayanan kesehatan
	Kriteria 4: SDM	
KTS Minor	Kinerja dosen	Belum mampu menunjukkan bukti rekapan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS.
KTS Minor		Belum bisa menunjukkan bukti artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir
KTS Mayor	Kepuasan pengguna	Belum melakukan pengukuran kepuasan pengguna terhadap manajemen

	Kriteria 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	
KTS Minor	Kepuasan pengguna	Belum mampu menunjukkan hasil pengukuran kepuasan pengguna terhadap pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana
KTS Mayor		Belum memiliki sarpras bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (disabilitas)
	Kriteria 6. Pendidikan	
KTS Minor	Dokumen Kurikulum	Belum mampu menunjukkan dokumen kurikulum yang memuat kebijakan/ pola MBKM
KTS Mayor	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Belum memiliki Bukti dokumen evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun dan melibatkan stakeholder internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna
KTS Mayor	Proses pembelajaran	Belum melakukan peninjauan RPS secara berkala
KTS Mayor	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Belum melakukan monitoring kesesuaian antara isi materi pembelajaran dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran
KTS mayor	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	Belum memiliki bukti adanya Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh dosen tetap
KTS mayor	Kepuasan pengguna	Belum mampu menunjukkan bukti keterlaksanaan monev terhadap kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran
	Kriteria 7. Kriteria Penelitian	

KTS Minor	Keberadaan kebijakan tertulis tentang penelitian (renstra, pembuatan <i>roadmap</i> penelitian, dan pelaksana peneliti. PS memiliki RG dan RM penelitian dan PkM yang jelas dan relevan dengan VMTS PS	Belum mampu menunjukkan <i>Road Map</i> Penelitian Prodi
OB	Pelaksanaan Keberadaan kebijakan tertulis tentang penelitian (renstra, pembuatan <i>roadmap</i> penelitian, dan pelaksana peneliti.	Belum mampu menunjukkan bukti renstra fakultas yang ada kaitannya dengan penelitian
KTS Minor	DTPS melakukan kegiatan penelitian dan PkM yang relevan dengan bidang keahlian PS minimal 1 kali dalam 1 tahun, baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri.	Belum ada penelitian dengan pendanaan Luar Negeri
KTS Minor	Dalam melaksanakan penelitian dan PkM, DTPS melibatkan mahasiswa PS.	Penelitian dosen sudah melibatkan mahasiswa, namun belum memiliki organisasi penelitian yang menunjukkan keterlibatan mahasiswa

	Kriteria 8. Pengabdian	
KTS Mayor	Keberadaan kebijakan tertulis tentang penelitian (renstra, pembuatan roadmap penelitian, dan pelaksana peneliti. PS memiliki RG dan RM penelitian dan PkM yang jelas dan relevan dengan VMTS PS	Belum memiliki <i>Road Map</i> PkM
KTS Minor	Dalam melaksanakan penelitian dan PkM, DTSPS melibatkan mahasiswa PS.	Pengabdian dosen sudah melibatkan mahasiswa, namun belum memiliki organisasi pengabdian yang menunjukkan keterlibatan mahasiswa
	Kriteria 9. Luaran dan Capaian Tri Dharma	
KTS Minor	<ul style="list-style-type: none"> • Bukti Desain / Produk yang Mendapatkan Hak Cipta • Sertifikat Hak Cipta Dokumen / Pengakuan Lainnya Terkait Hak Cipta 	Belum mampu menunjukkan HAKI mahasiswa dan HAKI mahasiswa bersama dosen
OB	<ul style="list-style-type: none"> • Potongan / Kliping Dari Media Cetak Link Berita (Apabila Media Cetak Online) 	Belum adanya karya dosen maupun mahasiswa yang di publish pada media masa, cetak (koran) media online
KTS Minor	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Terdapat Mahasiswa PS Yang 	Belum ada prestasi mahasiswa pada tingkat internasional pada bidang akademik maupun non

	Berprestasi Dalam Bidangnon - Akademik Baik Itu Tingkat Lokal, Nasional Maupun Internasional	akademi
KTS Mayor	Kebijakan keluaran dan capaian	Belum adanya karya mahasiswa yang disitasi
KTS Mayor	<ul style="list-style-type: none"> • Bukti Buku / <i>Book Chapter</i> • Sertifikat Dari Penerbit • Nomor ISBN Link Pelacakan Pada Platform Penerbit (Apabila E-Book)	Belum adanya karya produk ber –ISBN kolaborasi antara dosen dan mahasiswa
KTS Mayor	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Terdapat Produk, Teknologi Tepat Guna, Karya Seni DTSPS / Instintusi 	Belum ada karya dosen dan mahasiswa yang digunakan oleh masyarakat

Prodi Agribisnis

KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
OB	Kriteria 1 BAN PT	Belum melakukan sosialisasi kepada pihak eksternal dan pengukuran tingkat pemahaman VMTS kepada pihak internal dan eksternal
KTS Mayor	Kriteria 2 BAN PT	Belum memiliki standar kerjasama
KTS Mayor	Kriteria 3 BAN PT	Belum dilakukan analisis penetapan daya tampung
KTS Mayor	Kriteria 3 BAN PT	Prodi tidak melakukan evaluasi terhadap

		penetapan daya tampung prodi
OB	Kriteria 3 BAN PT	Belum ada mahasiswa asing
KTS Mayor	Kriteria 4 BAN PT	Belum ada peningkatan jabatan fungsional untuk beberapa dosen berNIDK (2 orang) dan NIDN (2 orang) serta sebanyak 2 orang yang tidak memiliki NIDN/NIDK walaupun sudah lama masa kerjanya
KTS Mayor	Kriteria 4 BAN PT	Belum memiliki tenaga fungsional laboran dan pustakawan
OB	Kriteria 5 BAN PT	Belum memiliki sarana dan prasarana untuk disabilitas
KTS Mayor	Kriteria 6 BAN PT	Prodi belum mengetahui adanya pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian
KTS Mayor	Kriteria 6 BAN PT	Belum semua MK melaksanakan pembelajaran menggunakan metode case study dan PBL
KTS Mayor	Kriteria 7 dan 8 BAN PT	Belum ada road map penelitian dan pengabdian sehingga penelitian dan pengabdian Dosen dan mahasiswa tidak berdasarkan road map
KTS Mayor	Kriteria 9 BAN PT	Belum ada data waktu tunggu kerja

Prodi Agrotek

Kriteria/Butir Kriteria	Indikator	Ketercapaian Standar	Keterangan Ketercapaian Standar
1. VMTS	Penetapan: Ketersediaan kebijakan tertulis, Pimpinan Fakultas tentang penyusunan, sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan terkait pencapaian VMTS UPPS, dan PS.	Tercapai	Sudah memiliki VMTS UPPS dalam renstra
	Adanya Visi Keilmuan Prodi	Tidak tercapai	Belum merumuskan visi keilmuan Prodi
	Pelaksanaan		
	Evaluasi	Tidak tercapai	
	Pengendalian	Tidak tercapai	
	Peningkatan	Tidak tercapai	
2. Tata pamong, tatakelola dan kerjasama			
3. Mahasiswa			
1. SDM	Penetapan: Ketersediaan kebijakan tentang perencanaan, rekrutmen, orientasi dan penempatan, pengembangan karir, retensi, dan pemberhentian (dosen)	tercapai	Dilakukan secara terpusat di Undana
2.	Tenaga kependidikan	Tidak tercapai	Tenaga fungsional yang dibutuhkan:

			pustakawan, laboran dan teknisi yang ada bukan merupakan tenaga fungsional (tanpa SK Fungsional).
3.	Pelaksanaan:		
	Evaluasi: Ketersediaan bukti evaluasi kinerja dosen	tercapai	Monev dilakukan pada tingkat Universitas dalam sistem PK secara berjenjang, remunerasi, dan suster.
	Ketersediaan bukti evaluasi kinerja tenaga kependidikan	Tidak tercapai	
	Pengendalian	Tidak tercapai	
	Peningkatan	Tidak tercapai	
4. Sarpras dan keu	Penetapan		
	Pelaksanaan		
	Evaluasi		
	Pengendalian		
	Peningkatan		
5. Pendidikan			
7. Penelitian	Penetapan		
	Pelaksanaan		
	Evaluasi		
	Pengendalian		
	Peningkatan		
8. Pengabdian	Penetapan		
	Pelaksanaan		
	Evaluasi		
	Pengendalian		

	Peningkatan		
9. Luaran dan Capaian Tridharma	Penetapan		
	Pelaksanaan		
	Evaluasi		
	Pengendalian		
	Peningkatan		

Prodi Ekonomi Pembangunan

KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
OB	Kriteria 1 BAN PT	SK Penetapan VMTS digabungkan dengan SK penyusunan renstra
KTS Minor	Kriteria 1 BAN PT	Prodi belum melakukan evaluasi tingkat pemahaman VMTS secara terpisah yakni Dosen, mahasiswa, dan Tendik
KTS Mayor	Kriteria 2 BAN PT	Tidak ada dokumen Laporan Evaluasi Pelaksanaan tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan mutu
KTS Minor	Kriteria 3 BAN PT	Tidak ada dokumen Ketersediaan kebijakan tentang daya Tampung
OB	Kriteria 3 BAN PT	Tidak ditemukan dokumen kebijakan tentang kualitas input dan layanan kemahasiswaan
OB	Kriteria 3 BAN PT	Belum ada mahasiswa asing
KTS Mayor	Kriteria 4 BAN PT	Belum dilakukan pengukuran kepuasan dosen dan

		tenaga kependidikan
KTS Mayor	Kriteria 6 BAN PT	Tidak dapat menunjukkan SK Penetapan Pemberlakuan Kurikulum
KTS Minor	Kriteria 6 BAN PT	Tidak ada dokumen RPS MKDU
KTS Minor	Kriteria 7 BAN PT	Tidak ada Kerjasama penelitian dengan Lembaga LN
KTS Minor	Kriteria 9 BAN PT	Belum ada dokumen kebijakan prestasi akademik mahasiswa
KTS Mayor	Kriteria 9 BAN PT	Rasio dosen dan mahasiswa 1: 45
KTS Mayor	Kriteria 9 BAN PT	Rasio dosen dan mahasiswa pembimbing Tugas Akhir 1: 60

Pendidikan Teknik Elektro

KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
KTS Minor	Pengendalian tentang evaluasi VMTS	Pengendalian evaluasi pengukuran pemahaman VMTS belum dilakukan
KTS Minor	Dokumen evaluasi pelaksanaan kerja sama	Dokumen evaluasi pelaksanaan kerja sama belum ada
OB	SK Daya Tampung	SK Daya Tampung tidak ada
KTS Mayor	Daya tampung	Daya Tampung dari tahun ke tahun tetap, tidak ada analisis
KTS Minor	kebijakan penetapan standar tambahan mahasiswa untuk publikasi	kebijakan penetapan standar tambahan mahasiswa untuk publikasi belum ada
KTS Mayor	Mahasiswa	DO cukup tinggi

KTS Minor	Mahasiswa	Mahasiswa asing tidak ada
KTS Mayor	Mahasiswa	Masa studi lebih dari 4,5 tahun
KTS Mayor	Dokumen kebijakan SDM	dokumen evaluasi pelaksanaan rekrutmen, penempatan, dll terkait SDM tidak ada
KTS Mayor	Ruang kuliah	Kekurangan ruang kuliah
KTS Mayor	Ruang workshop untuk praktek	ruang workshop untuk praktek tidak ada
KTS Mayor	Ruang dosen	ruang dosen (saat ini dosen bergabung di ruang korprodi) tidak ada
KTS Mayor	Ruang baca (taman baca)	Ruang baca (taman baca) kurang memadai
KTS Mayor	Dokumen evaluasi pengembangan kurikulum PS	Dokumen evaluasi pengembangan kurikulum PS tidak ada
KTS Minor	SK penetapan kurikulum PS	SK penetapan kurikulum PS tidak ada
KTS Minor	dokumen Laporan Monev Proses Pembelajaran	dokumen Laporan Monev Proses Pembelajaran

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
KTS Minor	Pemahaman VMTS	evaluasi pengukuran pemahaman VMTS belum dilakukan
KTS Mayor	SPMI	Dokumen penjaminan mutu belum ada
KTS Mayor	Tata Pamong, tata Kelola, kepemimpinan, Kerjasama, dan penjaminan mutu	Dokumen evaluasi pelaksanaan tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerjasama, dan penjaminan mutu belum ada
OB	Daya tampung	SK daya tampung tidak ditemukan

KTS Mayor	Rasio peminat dan mahasiswa	Rasio peminat dan mahasiswa tidak ketat
KTS OB	Mahasiswa asing	Mahasiswa asing tidak ada
KTS OB	Beasiswa	Dokumen penyebaran informasi tentang beasiswa tidak ada
KTS Mayor	Dosen kontrak	Dosen selama 12 tahun dengan status kontrak
KTS Minor	SDM	Pustakawan dan laboran tidak ada
KTS Mayor	Sarana dan prasarana	Tidak ada ruang dosen, ruang dosen yang ada saat ini adalah lobi yang harus dibagi dengan ruang baca mahasiswa dan gudang
KTS Mayor	Sarana dan prasarana	Tidak ada ruang baca/taman baca, ruang baca yang ada saat ini adalah lobi yang harus dibagi dengan ruang dosen
KTS Mayor	Sarana dan prasarana	Tidak ada ruangan laboratorium
KTS Mayor	Kurikulum	Dokumen kurikulum tidak ada
KTS Mayor	Kurikulum	Dokumen kebijakan penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan kurikulum PS tidak ada
KTS Mayor	Kurikulum	Dokumen laporan monev pembelajaran belum ada
KTS Mayor	Penelitian dan Pengabdian	Roadmap penelitian dan pengabdian belum ada
OB	Luaran dan capaian Tridarma	1. Kebijakan tertulis tentang luaran dan capaian tridarma belum tersedia 2. Kebijakan/arahan untuk meningkatkan sitasi penelitian kepada mahasiswa belum ada
KTS Mayor	Luaran dan capaian	IPK rata2, rata2 masa studi kelulusan, dan waktu tunggu lulusan, kesesuaian lulusan dengan pekerjaan, dan data mahasiswa yang bekerja di LN belum dianalisis sehingga belum tahun secara

		pasti apakah ada peningkatan atau tidak
--	--	---

Prodi Pendidikan Geografi

Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran		Keterangan
	Tercapai	Tidak Tercapai	
Setiap mata kuliah wajib memiliki dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran	√		Prodi sudah memiliki RPS untuk mata kuliah. RPS sudah target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen, sudah ditinjau juga secara berkala
Tersedianya kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dan ditinjau secara berkala		√	Isi materi pembelajaran sudah sesuai dengan RPS, juga memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan tetapi belum dilakukan secara berkala
Pelaksanaan bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	√		Pelaksanaan pembelajaran di Prodi menunjukkan bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar. Materi pembelajaran didokumentasikan. Pada saat pembelajaran daring, bukti-bukti pelaksanaan tersebut lebih tersistem, lebih dapat diakses oleh mahasiswa, bukti-bukti pengajaran ada di <i>e-Learning</i> maupun format
Pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap RPS	√		Prodi melakukan pemantauan terhadap proses pembelajaran

3.2 Rekomendasi bagi Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran

Berdasarkan hasil audit serta analisis terhadap masalah dan akar masalah yang ditemukan, maka beberapa hal berikut direkomendasikan untuk dilakukan oleh LP3M dalam rangka peningkatan mutu pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi di Undana, yaitu:

1. Melaksanakan pelatihan sistem dokumentasi bagi pengelola seluruh unit kerja yang ada di Undana melalui kerjasama dengan Wakil Rektor 2 Undana.
2. Melakukan pembahasan dan analisis capaian target atau sasaran mutu dengan GPM Fakultas dan GKM tingkat Prodi unit kerja secara rutin.
3. Secara konsisten melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pendidikan.
4. Melakukan penyusunan SOP dan formulir dalam bidang akademik dan nonakademik serta sosialisasinya kepada seluruh pimpinan unit kerja yang ada di UNDANA.
5. Evaluasi capaian standar SPMI UNDANA secara rutin dan periodik.
6. Melakukan optimalisasi penggunaan website LP3M dalam rangka sosialisasi rencana dan hasil pelaksanaan kegiatan secara digital.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan audit siklus ini adalah:

- 1) Kegiatan audit telah dilakukan dengan baik oleh auditor dan auditi karena setiap proses audit dapat dilaksanakan sesuai dengan tahap yang telah ditetapkan.
- 2) UPPS /Pengelola Prodi belum menjalankan mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal PPEPP secara konsisten dan berkelanjutan.
- 3) Jumlah auditor yang terlibat pada kegiatan audit ini adalah sebanyak 17 orang, sedangkan jumlah program studi yang dijadikan sebagai auditi adalah 61 program studi.
- 4) PTK pada temuan audit ini adalah yang pertama sehingga belum dapat diketahui hasil tindak-lanjutnya apakah secara efektif atau belum.
- 5) UPPS/ Program Studi menunjukkan komitmennya terhadap impementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan *stakeholder*.
- 6) Temuan pada periode audit ini adalah : 285 (dua ratus delapan puluh lima) KTS Minor dan 385 tiga ratus delapan puluh lima) OB (Obervasi) untuk program sarjana (S1) dan S2 32 (tiga puluh dua) KTS Minor dan 56 (lima puluh enam) OB (Obervasi) serta S3 10 (sepuluh) KTS Minor dan 21 (dua puluh satu) OB (observasi). Sebagian besar temuan yang dijumpai pada audit siklus I ini adalah bersifat observasi atau temuan ringan.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan kegiatan audit yang akan datang adalah:

- 1) Perlu diaudit untuk bidang akademik dan nonakademik yang melibatkan seluruh unit kerja yang ada di Undana
- 2) Perlu dilakukan audit terhadap capaian seluruh standar SPMI yang telah dimiliki Undana
- 3) Perlu dilakukan pelatihan auditor bagi dosen dan tenaga kependidikan yang dimiliki Undana dalam rangka peningkatan efektivitas dan efisiensi proses audit
- 4) Perlu dilakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan tindak lanjut dari setiap temuan dalam rangka penutupan temuan dan peningkatan kualitas akademik dan nonakademik di fakultas/pascasarjana dan program studi

•
•
•

	Penjaminan Mutu	sama, dan penjaminan mutu	dan penjaminan mutu		
3.			Pelaksanaan tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan mutu		
4.			Evaluasi Pelaksanaan tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan mutu		
5.			Pengendalian dan Peningkatan mutu tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan m		
6.	Mahasiswa	Rekrutmen calon mahasiswa baru	Ketersediaan kebijakan tentang rekrutmen dan tes seleksi		
7.			Pelaksanaan rekrutmen dan tes seleksi		
8.			Evaluasi Pelaksanaan rekrutmen dan tes seleksi		
9.			Pengendalian dan Peningkatan mutu rekrutmen dan tes seleksi		
10.			Daya Tampung	Ketersediaan kebijakan tentang daya Tampung	
11.			Pelaksanaan pengusulan daya tampung oleh UPPS		
12.			Evaluasi pengusulan daya tampung oleh UPSS		
13.			Pengendalian dan dan Peningkatan daya tampung oleh UPSS		
14.				Dokumen yang menunjukkan bahwa metode rekrutmen SNMPTN, SBPMTN dan Mandiri (Pengumuman)	
15.				Dokumen apa yang memuat standar-standar berkaitan dengan kemahasiswaan	
16.			Dokumen kebijakan-kebijakan yang sudah ditulis		
17.			Dokumen SK Rektor tentang Daya Tampung		
18.			Strategi pencapaian standar ada di dokumen mana?		
19.			Sudah sejauhmana penerapan strategi untuk pencapaian standar		

20.			Apakah dilakukan promosi PS? (dimana dan kapan)	
21.			Apakah ada standart tambahan dari PS dalam penerimaan mahasiswa (misalnya;hanya menerima dari jurusan tertentu yang ada di SMA)?	
22.			Apakah ada upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa?	
23.			Apakah ada mahasiswa asing?	
24.			Apakah sudah dilakukan kerjasama atau promosi PS sampai ke luar negeri?	
			Dimana program layanan mahasiswa (akademik dan non akademik)	
			Bukti-bukti kegiatan layanan mahasiswa	
			Bukti penyebaran informasi secara transparan tentang beasiswa	
			Bagaimana transparansi dalam memberikan informasi beasiswa?	
			Bukti layanan kesehatan untuk mahasiswa yang sakit?	
25.	Sumberdaya Manusia	Perencanaan, rekrutmen, orientasi dan penempatan, pengembangan karir, retensi, pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan	Ketersediaan kebijakan tentang perencanaan, rekrutmen, orientasi dan penempatan, pengembangan karir, retensi, dan pemberhentian	
26.			Pelaksanaan perencanaan, rekrutmen, orientasi dan penempatan, pengembangan karir, retensi, dan pemberhentian	
27.			Evaluasi Pelaksanaan perencanaan, rekrutmen, orientasi dan penempatan, pengembangan karir, retensi, dan pemberhentian	
28.			Pengendalian dan Peningkatan mutu perencanaan, rekrutmen, orientasi dan penempatan, pengembangan karir, retensi, dan pemberhentian	

29.	Monev kinerja dosen dan kependidikan tenaga	Ketersediaan kebijakan tentang monev	
19		Pelaksanaan monev	
		Evaluasi Pelaksanaan monev	
30.		Pengendalian dan Peningkatan mutu monev	
31.		Apakah ada dokumen yang menunjukkan sistem pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup: (1) perencanaan, (2) rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian pegawai (3) orientasi dan penempatan pegawai, (4) pengembangan karir, (5) remunerasi, penghargaan, dan sanksi, yang transparan dan akuntabel.	
32.		Apakah ada dokumen yang menunjukan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten.	
33.		Apakah ada dokumen monev kinerja dosen di bidang: (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.	
34.		Aapakah ada bukti pendidikan formal dalam bidang perpustakaan (bagi pustakawan).	
		Aapakah ada bukti sertifikat bagi tenaga laboran, teknisi, analis, operator, dan programmer.	
35.		Aapakah ada bukti upaya UPPS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dalam bentuk: (1) kesempatan belajar/pelatihan (2) pemberian fasilitas termasuk dana (3) jenjang karir yang jelas (4) studi banding, dll.	
36.		Apakah ada instrumen untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia, yang memiliki: (1) validitas, (2) reliabilitas, dan (3) mudah digunakan.	

37.			Apakah ada laporan hasil survei kepuasan dosen, dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan sumber-daya manusia yang: (1) jelas, (2) komprehensif, (3) mudah diakses oleh pemangku kepentingan.	
38.			Apakah ada bukti untuk pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen.	
39.			Apakah ada bukti jabatan fungsional dosen.	
40.			Apakah ada bukti sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi dosen.	
41.	Keuangan,Sarana dan Prasarana	Kebijakan dan pelaksanaan keuangan, sarana, dan prasarana	Ketersediaan Kebijakan dan pelaksanaan keuangan, sarana, dan prasarana	
42.			Pelaksanaan Kebijakan dan pelaksanaan keuangan, sarana, dan prasarana	
43.			Evaluasi pelaksanaan keuangan, sarana, dan prasarana	
44.			Peningkatan dan pningkatan mutu keuangan, sarana, dan prasarana	
45.		Biaya operasional pendidikan	Apakah bukti tentang Kebijakan dan pelaksanaan keuangan, sarana, dan prasarana	
46.		Biaya operasional penelitian	Apakah PS memiliki biaya operasional pendidikan yang memadai	
47.		Biaya operasional PKM	Apakah PS memiliki biaya operasional penelitian yang memadai	
48.		Biaya operasional publikasi	Apakah PS memiliki biaya operasional PkM yang memadai	
49.		Prasarana pendidikan	Apakah PS memiliki biaya operasional publikasi yang memadai	
50.		Sarana pendidikan	Apakah PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan (seperti ruang kuliah, ruang lab <i>microteaching</i> , dan ruang perpustakaan) dalam jumlah yang memadai, berkualitas, dan terawat.	

51.			Apakah PT, UPPS dan PS menyediakan sarana pendidikan (seperti LCD, alat laboratorium <i>microteaching</i> , referensi) dalam jumlah yang memadai, berkualitas, dan terawat.	
52.	Pendidikan	Pengembangan kurikulum PS	Ketersediaan kebijakan tentang penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan kurikulum PS (termasuk kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka), dan	
53.			Penyusunan dan pelaksanaan pengembangan kurikulum PS	
54.			Evaluasi pengembangan kurikulum PS	
55.			Perbadikan dan Peningkatan mutu kurikulum PS	
56.		Kurikulum (Laporan Workshop Kurikulum, daftar hadir peserta, dan bukti review oleh pakar bidang ilmu serumpun, industry, dan pengguna lulusan).	Apakah ada Bukti dokumen evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun melibatkan stakeholder internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna?	
58.		Dokumen Kurikulum	Apakah ada bukti CP diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNi, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna?	
60.		Dokumen Kurikulum	Apakah ada bukti struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan CPL yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, CPL dipenuhi oleh seluruh CPMK serta tidak ada CPMK yang tidak mendukung CPL?	
62.		RPS	Apakah ada bukti pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif,	

		2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	
	RPS	Apakah RPS setiap MK tersedia di Prodi?	
65.	RPS	Apakah kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL?.	
67.	Artefak Hasil Pembelajaran	Apakah ada dokumentasi Audio-Visual pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line?	
69.	Laporan Monev Proses Pembelajaran	Apakah ada bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	
71.	Bahan Ajar/Modul ajar	Apakah ada bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian?	
72.	Bahan Ajar/Modul ajar	Apakah ada bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM?	
73.	Artefak Hasil Pembelajaran	Apakah ada bukti sah yang menunjukkan metode	

			pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	
74.		Laporan Monev Proses Pembelajaran	Apakah UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti?	
75.		RPS dan Artefak Hasil Pembelajaran	Apakah ada bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian (1. edukatif, 2. otentik, 3. objektif, 4. akuntabel, dan 5. transparan, yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	
76.		RPS dan Artefak Hasil Pembelajaran	Apakah ada bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah MK? Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	
77.		RPS dan Artefak Hasil Pembelajaran	Apakah ada bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan	

			penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian?	
78.		Bahan Ajar/Modul ajar	Apakah ada bukti sahih Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir?	
		Laporan Kegiatan Kemahasiswaan	Apakah ada bukti sahih keterlaksanaan dan keberkelaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku?	
79.		Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa	Apakah ada bukti sahih hasil pengukuran kepuasan mahasiswa, dianalisis, dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran?.	
80.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat		Keberadaan kebijakan tertulis tentang penelitian (renstra, pembuatan roadmap penelitian, dan pelaksana peneliti. PS memiliki RG dan RM penelitian dan PkM yang jelas dan relevan dengan VMTS PS	
81.			Pelaksanaan Keberadaan kebijakan tertulis tentang penelitian (renstra, pembuatan roadmap penelitian, dan pelaksana peneliti.	
82.			Evaluasi Pelaksanaan Keberadaan kebijakan tertulis tentang penelitian (renstra, pembuatan roadmap penelitian, dan pelaksana peneliti.	
83.			Peningkatan dan pningkatan mutu Penelitian	
84.		Produktivitas penelitian dosen	DTSPS melakukan kegiatan penelitian dan PKM yang relevan dengan bidang keahlian PS	

			minimal 1 kali dalam 1 tahun, baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri.	
85.		Pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTSP	Dalam melaksanakan penelitian dan PkM, DTSP melibatkan mahasiswa PS.	
86.	Keluaran dan Capaian Tridharma	Kebijakan keluaran dan capaian	<p>Ketersediaan Keberadaan kebijakan tertulis tentang keluaran dan capaian tridharma PT</p> <p>IPK rata-rata lulusan</p> <p>Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa</p> <p>Rata-rata masa studi</p> <p>Kelulusan tepat waktu</p> <p>Keberhasilan studi mahasiswa</p> <p>Pelaksanaan pelacakan lulusan</p> <p>Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama</p> <p>Relevansi pekerjaan dengan pendidikan</p> <p>Kepuasan pengguna lulusan</p> <p>Publikasi hasil penelitian dan PkM DTSP dan mahasiswa</p> <p>Karya ilmiah DTSP dan mahasiswa yang disitasi</p> <p>Produk atau jasa DTSP dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat</p> <p>Produk atau jasa DTSP dan mahasiswa yang ber-HKI atau paten</p>	
87.			<p>Pelaksanaan Ketersediaan Keberadaan kebijakan tertulis tentang keluaran dan capaian tridharma PT</p> <p>IPK rata-rata lulusan</p> <p>Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa</p> <p>Rata-rata masa studi</p> <p>Kelulusan tepat waktu</p> <p>Keberhasilan studi mahasiswa</p> <p>Pelaksanaan pelacakan lulusan</p> <p>Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama</p> <p>Relevansi pekerjaan dengan pendidikan</p> <p>Kepuasan pengguna lulusan</p> <p>Publikasi hasil penelitian dan PkM DTSP dan mahasiswa</p> <p>Karya ilmiah DTSP dan mahasiswa yang disitasi</p>	

		<p>Produk atau jasa DTSP dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat</p> <p>Produk atau jasa DTSP dan mahasiswa yang ber-HKI atau paten</p>	
88.		<p>Evaluasi Pelaksanaan Ketersediaan Keberadaan kebijakan tertulis tentang keluaran dan capaian tridharma PT</p> <p>IPK rata-rata lulusan</p> <p>Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa</p> <p>Rata-rata masa studi</p> <p>Kelulusan tepat waktu</p> <p>Keberhasilan studi mahasiswa</p> <p>Pelaksanaan pelacakan lulusan</p> <p>Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama</p> <p>Relevansi pekerjaan dengan pendidikan</p> <p>Kepuasan pengguna lulusan</p> <p>Publikasi hasil penelitian dan PkM DTSP dan mahasiswa</p> <p>Karya ilmiah DTSP dan mahasiswa yang disitasi</p> <p>Produk atau jasa DTSP dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat</p> <p>Produk atau jasa DTSP dan mahasiswa yang ber-HKI atau paten</p>	
89.	<ul style="list-style-type: none"> •Rekapitulasi Daftar Lulusan Setiap Tahun •Dokumen Hasil Treacer Studi •SK Yudisium 	<p>Pengendalian dan Peningkatan Mutu Luaran dan Capaian</p>	
90.	<ul style="list-style-type: none"> •Bukti Penghargaan Seperti Piagam, Sertifikat, SK, Piala dan Bukti Reward Lainnya •Dokumentasi Berupa Foto / Video Saat Mahasiswa PS Mendapatkan Penghargaan 	<p>Berapakah Rata – Rata IPK Lulusan PS Dalam 4 Tahun Terakhir</p>	
91.	<ul style="list-style-type: none"> •Bukti Penghargaan Seperti Piagam, Sertifikat, SK, Piala dan Bukti Reward Lainnya •Dokumentasi Berupa 	<p>Apakah Terdapat Mahasiswa PS Yang Berprestasi Dalam Bidang Akademik Baik Itu Tingkat Lokal, Nasional Maupun Internasional</p>	

	Foto / Video Saat Mahasiswa PS Mendapatkan Penghargaan		
92.	<ul style="list-style-type: none"> •Rekapitulasi Daftar Lulusan Setiap Tahun •Dokumen Hasil Treacer Studi •SK Yudisium 	Apakah Terdapat Mahasiswa PS Yang Berprestasi Dalam Bidangnon - Akademik Baik Itu Tingkat Lokal, Nasional Maupun Internasional	
93.	<ul style="list-style-type: none"> •Rekapitulasi Daftar Lulusan Setiap Tahun •Dokumen Hasil Treacer Studi •SK Yudisium 	Berapa Lama Rata – Rata Masa Studi Mahasiwa Pada PS Dalam 4 Tahun Terakhir	
94.	<ul style="list-style-type: none"> •SOP / Pedoman Pelaksanaan Treacer Studi 	Berapa Jumlah Mahasiswa PS Yang Mencapai Kelulusan Tepat Waktu (8 Semester) Selama 4 Tahun Terakhir	
95.	Dokumen Hasil Treacer Studi	Bagaimanakah Mekanisnie dan Proses PS Dalam Melakukan Treacer Studi Dan Pelaporan Hasil Treacer Studi	
96.	Dokumen Hasil Treacer Studi	Berapa Lama Rata – Rata Waktu Tunggu Lulusan PS Untuk Memperoleh Pekerjaan	
97.	<ul style="list-style-type: none"> •Dokumen Hasil Treacer Studi •Rekapan Jawaban Dari Pengguna Lulusan •Rekapan Penilaian Dari Pengguna Lulusan 	Berapa Jumlah Lulusan PS Yang Bekerja Sesuai Dengan Latar Bidang Keilmuannya	
98.	<ul style="list-style-type: none"> •Dokumen Hasil Treacer Studi •Rekapan Jawaban Dari Pengguna Lulusan •Rekapan Penilaian Dari Pengguna Lulusan 	Bagaimana Pendapat Penilaian, Dan Kepuasan Pengguna Terkait Kompetensi Dan Kualitas Lulusan PS	
99.	<ul style="list-style-type: none"> •Dokumen Hasil Treacer Studi •Rekapan Jawaban Dari Lulusan 	<ul style="list-style-type: none"> •Dokumen Hasil Treacer Studi •Rekapan Jawaban Dari Pengguna Lulusan Rekapan Penilaian Dari Pengguna Lulusan 	
100.	<ul style="list-style-type: none"> •Bukti Artikel Ilmiah Yang Dipublikasi •Scren Shoot Link / Halaman Publikasi •Daftar / Rekapitulasi Link Artikel Ilmiah DPTS Yang Dipublikasi •LOA / Bukti Pembayaran Publikasi (Jika Publikasi Berbayar) 	Instansi / Lembaga Apa Saja Yang Menjadi Tempat Kerja Dari Lulusan PS	

101.	<ul style="list-style-type: none"> •Bukti Artikel Ilmiah Yang Di Seminkan •Dipublikasi •LOA / Bukti Pembayaran Lokakarya / Seminar (Jika Berbayar) •Dokumentasi Kegiatan Seminar Atau Lokakarya Dimaksud 	Berapakah Jumlah Artikel Ilmiah DTSP Yang Dihasilkan Dan Dipublikasi (Pada Jurnal Nasional Terakreditasi / Internasional Terakreditasi) Dalam 4 Tahun Terakhir	
102.	<ul style="list-style-type: none"> •Potongan / Kliping Dari Media Cetak •Link Berita (Apabila Media Cetak Online) 	Berapakah Jumlah Artikel Ilmiah DTSP Yang Dihasilkan Dan Presentasikan (Pada Lokakarya atau seminar Nasional dan Internasional) Dalam 4 Tahun Terakhir	
103.	<ul style="list-style-type: none"> •Daftar / Rekapitulasi Sitasi •Screen Shoot Hasil Sitasi 	Apakah DTSP Pernah Memuat Tulisan / Opini / Artikel Pada Media Cetak Dalam 4 Tahun Terakhir	
	<ul style="list-style-type: none"> •Bukti Karya Yang Mendapatkan HKI •Sertifikat HKI Dari Kemenhumham 	Berapa Jumlah Sitasi Pada Karya Ilmiah DTSP Yang Terpublikasi Dalam 4 Tahun Terakhir	
104.	<ul style="list-style-type: none"> •Bukti Desain / Produk Yang Mendapatkan Hak Cipta •Sertifikat Hak Cipta •Dokumen / Pengakuan Lainnya Terkait Hak Cipta 	Apakah Terdapat Karya – Karya DTSP / Institusi yang Telah Memperoleh Perlindungan Atas Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	
105.	<ul style="list-style-type: none"> •Bukti Produk / Teknologi Guna / Karya Seni •Sertifikat / Dokumen Pengakuan Dari Pemerintah Atau Lembaga Terkait •Sertifikat / Dokumentasi Produk/ Tennologi / Karya Seni Pernah Dilombakan atau Mengikuti Pameran 	Apakah Terdapat Desain / Produk DTSP / Instintusi Yang Memperoleh Hak Cipta	
106.		Apakah Terdapat Produk, Teknologi Tepat Guna, Karya Seni DTSP / Instintusi	
107.	<ul style="list-style-type: none"> •Bukti Buku / Book Chapter •Sertifikat Dari Penerbit •Nomor ISBN Link Pelacakan Pada Platform Penerbit (Apabila E-Book) 	Apakah Terdapat Buku / Book Chapter Ber – ISBN Yang Dihasilkan DTSP / Mahasiswa PS atau Kolaborasi Mahasiswa PS Dan DTSP	

108.				
------	--	--	--	--

S = Sesuai; TS = Tidak Sesuai

.....,,
Auditor

(_____)

DI ISI SAAT AUDIT DOKUMEN

DI ISI SAAT AUDIT LAPANGAN

Peninjauan kurikulum belum pernah dilakukan . terakhir dilakukan 2019. Dengan melibatkan stake holder internal dan eksternal

Lama studi 5, 5

Kelulusan tepat waktu ;

Keberhasil studi

Prestasi mahasiswa akademik dan non akademik masih rendah.

Lampiran 2.

PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI (PTK)

Prodi			
Ketua			
Auditor			
Auditor			
PTK No: 01	Kategori : 0 <input type="checkbox"/> Mayor 4 <input type="checkbox"/> Minor 4 <input type="checkbox"/> Observasi		
Referensi (Butir Mutu)	SN Dikti dan Standar Mutu Undana		
Uraian Temuan :			
Tanda Tangan Ketua Auditor	1.	Tanggal :	
Rencana Tindakan Koreksi :			
Tahun			
Tanda Tangan Teraudit		Tanggal :	
Tinjauan Efektifitas Tindakan Koreksi (<i>diisi oleh auditor pada audit berikutnya & ditandatangani</i>): Tahun			
Tindakan koreksi telah dilakukan dengan baik			
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanggal :	

Lampiran 2.

PEMANTAUAN PTK

No	No PTK	Kategori PTK			Rencana penyelesaian	Realisasi PTK	Penanggung jawab PTK
		Major	Minor	Observasi			

Kupang, 2022

Ketua Auditor









KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NUSA CENDANA
NOMOR : 733/DK/2021

TENTANG

PENGANGKATAN AUDITOR MUTU INTERNAL PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NUSA CENDANA TAHUN 2021

REKTOR UNIVERSITAS NUSA CENDANA

- Menimbang :
- a. bahwa audit mutu internal adalah proses pengujian yang sistematis, mandiri dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sesuai dengan prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi;
 - b. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan audit mutu internal perguruan tinggi Universitas Nusa Cendana, maka perlu mengangkat Auditor;
 - c. bahwa mereka yang namanya tersebut dalam lampiran keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Auditor Mutu Internal Perguruan Tinggi Universitas Nusa Cendana Tahun 2021;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a, b, dan c diatas, maka perlu menetapkan keputusan Rektor Universitas Nusa Cendana tentang Pengangkatan Auditor Mutu Internal Perguruan Tinggi Universitas Nusa Cendana Tahun 2021.
- Mengingat :
1. Undang-Undang RI. Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang RI. Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah RI. Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah RI. Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan Mendiknas RI. Nomor 2 Tahun 2009 tentang Statuta Universitas Nusa Cendana;
 6. Peraturan Mendikbud RI. No 73 Tahun 2013, tentang Penetapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
 7. Peraturan Mendikbud RI. No 50 Tahun 2014, tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 8. Peraturan Mendikbud RI, Nomor 87 Tahun 2014, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 9. Peraturan Menristekdikti RI. Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 10. Peraturan Menkeu RI. Nomor 178/PMK.05/2018 tentang tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 11. Peraturan Menkeu RI. Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021;
 12. Keputusan Mendikbud RI. Nomor 0180/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Undana;
 13. Keputusan Menkeu RI. Nomor 166/KMK.05/2017 tentang Penetapan Universitas Nusa Cendana pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

14. Keputusan Menristekdikti RI. Nomor 477/M.KPT.KP/2017 tentang Pengangkatan Prof.Ir. Fredrik Lukas Benu,M.Si.Ph.D sebagai Rektor Universitas Nusa Cendana Periode 2017-2021.

- Memperhatikan : 1. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Nusa Cendana;
2. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kalender Akademik Universitas Nusa Cendana Tahun Akademik 2021/2022;
3. Surat Ketua Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Universitas Nusa Cendana Nomor 88/UN15.22/TU/2021 perihal Permohonan Penerbitan Surat Keputusan Rektor Universitas Nusa Cendana.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NUSA CENDANA TENTANG PENGANGKATAN AUDITOR MUTU INTERNAL PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS NUSA CENDANA TAHUN 2021
- KESATU : Mengangkat mereka yang namanya tersebut dalam lampiran keputusan ini sebagai Auditor Mutu Internal Perguruan Tinggi Universitas Nusa Cendana Tahun 2021.
- KEDUA : Auditor sebagaimana pada diktum KESATU diatas mempunyai tugas melakukan audit internal untuk menentukan tingkat kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap standar mutu internal, peraturan, prosedur, instruksi kerja dalam rangka peningkatan mutu institusi dan mengurangi risiko ketidaktercapaian standar/penurunan kualitas dalam rangka peningkatan mutu institusi.
- KETIGA : Auditor Mutu Internal Perguruan Tinggi Universitas Nusa Cendana dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Nusa Cendana melalui Ketua Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Universitas Nusa Cendana.
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya keputusan ini di bebaskan pada DIPA Universitas Nusa Cendana Nomor SP-DIPA 023.17.2.677528/2021 tanggal 23 November 2020 Tahun Anggaran 2021 dan anggaran terpadu LP3M.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kupang
pada tanggal 15 Oktober 2021

REKTOR,



f Prof.Ir. Fredrik L. Benu, M.Si., Ph.D *l*
NIP. 19651119 199003 1 002

TEMBUSAN ini disampaikan kepada :

1. Ketua LP3M Undana di Kupang;
2. Kepala KPPN Kupang di Kupang;
3. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERISTAS NUSA CENDANA

NOMOR : 733/DK/2021

TANGGAL : 15 OKTOBER 2021

TENTANG : PENGANGKATAN AUDITOR MUTU INTERNAL PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NUSA CENDANA TAHUN 2021

No.	Nama	No. Induk Auditor	Kode Auditor
1.	Dr. Jefri Bale, M.Eng	0010140001	JB
2.	Marsi D.S. Bani, S.Pd., M.Pd	0010140002	MB
3.	Dr. Ir. Maria Krova, M.Si	0010140003	MK
4.	Anna H. Talahatu, S.Pi., M.Si	0010140004	AT
5.	Dr. Rolland E. Fanggidae, S.Si., M.M	001014005	RF
6.	Ir. Upik S. Rosnah, MP	001014006	UR
7.	Dr.Ir. Jacob Ratu, M.Kes	001014007	JR
8.	Dr.Dra.Maria Kleden, M.Sc	001014008	IK
9.	Dra. Jacoba Daud Niga, M.Si	001014009	YN
10.	Renold H. Modok, S.Pd., M.Pd	001014010	RM
11.	Klaasvakumok J. Kamuri, S.I.Kom., M.M	001014011	KJK
12.	Dr. Magdarita Riwu, S.Farm., M.Farm	001014012	RR
13.	Drs. Sudirman, M.Si	001014013	SS
14.	Dr. Petrus E. De Rozari, M.Si	001014014	PDR

REKTOR,



f Prof.Ir. Fredrik L. Benu, M.Si., Ph.D. *fl*
NIP. 19651119 199003 1 002